

**IDENTIFIKASI INDIKATOR RESILIENSI ANAK DALAM MENGHADAPI
BENCANA ALAM
*A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***



ISTI HANDAYANI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022**

**IDENTIFIKASI INDIKATOR RESILIENSI ANAK DALAM MENGHADAPI
BENCANA ALAM
*A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***



**OLEH:
ISTI HANDAYANI
101814553005**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022**

**IDENTIFIKASI INDIKATOR RESILIENSI ANAK DALAM MENGHADAPI
BENCANA ALAM
*A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Epidemiologi
Minat Studi Epidemiologi Lapangan
Program studi Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**ISTI HANDAYANI
NIM 101814553005**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Epidemiologi Lapangan
Program Studi Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Epidemiologi (M.Epid)
Pada tanggal, 23 Desember 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 19660927 199702 2 001**

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes
Anggota : 1. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes
2. Dr. Shrimarti Roekmini Devy, Dra., M.Kes
3. Dr. Arief Hargono, drg., M.Kes
4. Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, Phd

PERSETUJUAN

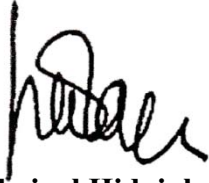
TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Epidemiologi (M.Epid)
Minat Epidemiologi Lapangan
Program Studi Magister Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

**Oleh:
ISTI HANDAYANI
101814553005**

**Menyetujui,
Surabaya, Januari 2023**

Pembimbing Ketua



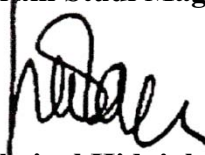
**Dr. Atik Choirul Hidayah, dr., M.Kes
NIP.196811021998022001**

Pembimbing



**Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes
NIP.196602152002122002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Epidemiologi**



**Dr. Atik Choirul Hidayah, dr., M.Kes
NIP.196811021998022001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINILITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Isti Handayani
NIM : 101814553005
Program Studi : Epidemiologi
Minat Studi : Epidemiologi Lapangan
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

IDENTIFIKASI INDIKATOR RESILIENSI ANAK DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM: A *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 06 Januari 2023



Isti Handayani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, dan tidak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam sehingga penyusunan tesis dengan judul **“Identifikasi Indikator Resiliensi Anak Dalam Menghadapi Bencana Alam A Systematic Literature Review”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini membahas tentang indikator yang dapat membuat anak bisa resilien dalam menghadapi bencana alam di berbagai negara dalam tinjauan *literature review*. Hasil temuan/sintesis ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk dapat meningkatkan resiliensi anak menghadapi bencana alam.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran, dukungan penuh dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat, serta saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Dr. Shrimarti Roekmini Devy, Dra., M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenalkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak., CMS., C.A, selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Airlangga dan Ketua Minat Studi Epidemiologi Lapangan, Program Magister Epidemiologi Universitas Airlangga
4. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes selaku ketua penguji, Dr. Arief Hargono, drg., M.Kes, dan Dr.Phil. Toetik Koesbardiati, Phd, sebagai anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
5. Erni Astutik, S.K.M., M.Epid, selaku sekretaris Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Airlangga.
6. Suami dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala do'a, dukungan dan motivasi selama perkuliahan hingga tesis ini terselesaikan.
7. Siti Shofiya Novita Sari, SKM., M.Epid, selaku kakak kelas minat studi Epidemiologi Lapangan, Program Studi Magister Epidemiologi Universitas

Airlangga yang banyak meluangkan waktunya dalam memberi dukungan dan mendampingi proses penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.

8. Kakak tingkat, teman kuliah angkatan 2018, dan teman Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Airlangga
9. Pak Ahmad, Pak Erik, Senior angkatan 2017, para sahabat di Sulawesi dan Surabaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi siapapun yang menggunakannya.

Surabaya, Januari 2023

Penulis

SUMMARY

Natural disasters are events that originate from the atmosphere, geology, and hydrology. The Asia and Pacific region is the region most prone to natural disasters (UNFPA, 2018). Indonesia is an archipelagic country located in the Asia-Pacific region and frequently experiences natural disasters.

Natural disasters that often occur cause millions of casualties, loss of property, as well as damage to the environment and a person's physical condition. In a matter of minutes, natural disasters can affect the lives of tens of thousands of people. Natural disasters, which frequently occur, affect human well-being, livelihoods, education, health, and the overall functioning of every society to varying degrees.

Natural disasters can also threaten the rights and lives of children around the world, especially in low- and middle-income countries. About 66 million children are affected by disasters every year. The number of children affected by natural disasters each year is very high and is expected to increase with climate change at any time of the year. Natural disasters that have occurred have proven to reduce school enrollment rates. Poverty exacerbates the impact of the disaster on those from low-income families. The physiology of children makes them more vulnerable than adults to experiencing certain health impacts due to natural disasters.

The discussion about child resilience is growing along with growing concern about the consequences of adverse childhood experiences on lifelong development. Resilience is defined as the capacity of a system to adapt well to challenges that threaten the function, survival, or development of the system in the future. Children in Indonesia and in other countries are very valuable assets for the future of the country. Indicators that can make resilient children dependent on others for their survival, namely, family, peers, school, community, culture, social abilities, and social capital can provide resources that encourage child resilience, other supporting factors in making children resilient are natural capital that can support family livelihoods, as well as clean water needs. The purpose of this study is to identify indicators of children's resilience to natural disasters in various countries.

This research is a systematic literature review which is carried out by collecting research results from research journal articles that are appropriate to the topic under study. The literature used is related to the topic of resilience in children facing natural disasters. Secondary data sources obtained from the results of research that has been carried out by other researchers, not using primary data from direct observation. The main data source used in this study is data from several journal articles sourced from electronic databases, namely; Pubmed, Science Direct, Scopus, ProQuest. The literature search used the PICO method, the keywords used in the search were "Children" OR "Child" AND "Resilience Indicator" AND "Resilience".

Research journal articles found using the PICO method and screened based on the PRISMA flowchart. Of the nine articles selected as samples, the countries where the research was conducted were Pakistan, Indonesia, Nepal, Bangladesh, Thailand, Canada, India and China. The research design of the most articles used a qualitative

and mixed method research design in 3 articles (33.33%), 2 cross-sectional articles (22.22%), and 1 article (11.11%) cohort study design. The majority of article research will be conducted in 2021 (33.33%). Based on the indicators, indicators can be identified that make children resilient, namely family found 7 articles (77.78%), friends found 3 articles (33.33%), community/school found 4 articles (44.44%), culture found 5 articles (55.56%), social ability was found in 1 article (11.11%), and social capital was found in 1 article (11.11%).

The Conclusions drawn from this study are indicators that can make children resilient to natural disasters are indicators of family, friends, community/school, culture, social skills, and social capital. Based on the results obtained, recommendations that can be given to increase children's resilience in dealing with disasters, namely, it is necessary to promote increased child resilience in the education sector, ensure access and school facilities are available after natural disasters or in areas that are still difficult. BNPB needs to implement a disaster-safe education unit (SPAB) as a whole, improve and evaluate the SPAB that has been implemented, collaborate with community organizations, and create disaster-resilient playgroups. In addition, the community needs to involve children in social organization activities. Families, especially parents, must establish good communication and educate, support and accompany children in all conditions, especially when experiencing difficulties. Children also need to be given the right to go to school, play and socialize with their friends.

RINGKASAN

Identifikasi Indikator Resiliensi Anak Dalam Menghadapi Bencana Alam *A Systematic Literature Review*

Bencana alam merupakan peristiwa yang berasal dari atmosfer, geologi, dan hidrologi. Kawasan asia dan pasifik merupakan wilayah paling rawan terhadap bencana alam (UNFPA, 2018). Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang terletak di kawasan asia-pasifik dan sering mengalami bencana alam.

Bencana alam yang sering terjadi menyebabkan jutaan korban jiwa, kerugian harta benda, maupun kerusakan lingkungan dan kondisi fisik seseorang. Dalam hitungan menit, bencana alam dapat mempengaruhi kehidupan puluhan ribu orang. Bencana alam yang sering terjadi, akan mempengaruhi kesejahteraan manusia, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, dan fungsi keseluruhan dari setiap masyarakat pada tingkat yang berbeda-beda.

Bencana alam juga dapat mengancam hak dan kehidupan anak di dunia, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sekitar 66 juta anak terdampak bencana setiap tahun. Jumlah anak-anak yang terkena bencana alam setiap tahun sangat tinggi dan diperkirakan akan meningkat seiring dengan perubahan iklim di setiap saat pada waktu yang sulit ditentukan. Bencana alam yang terjadi terbukti menurunkan angka partisipasi sekolah. Kemiskinan memperburuk dampak bencana bagi mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Fisiologis anak-anak membuat mereka lebih rentan daripada orang dewasa untuk mengalami dampak kesehatan tertentu akibat bencana alam.

Pembahasan mengenai resiliensi anak semakin bertambah seiring dengan meningkatnya kekhawatiran tentang konsekuensi dari pengalaman masa kanak-kanak yang merugikan pada perkembangan seumur hidup. Resiliensi didefinisikan sebagai kapasitas sistem untuk beradaptasi dengan baik terhadap tantangan yang mengancam fungsi, kelangsungan hidup, atau pengembangan sistem di masa depan. Anak-anak di Indonesia maupun di negara lain adalah aset yang sangat berharga bagi masa depan negara. Indikator yang dapat menjadikan anak resilien bergantung pada orang lain untuk kelangsungan hidup mereka yaitu, keluarga, teman sebaya, sekolah, masyarakat, budaya, kemampuan sosial, dan modal sosial dapat menyediakan sumber daya yang mendorong resiliensi anak, faktor pendukung lain dalam menjadikan anak resilien yaitu modal alam yang dapat mendukung mata pencaharian keluarga, serta kebutuhan air bersih. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi indikator resiliensi anak menghadapi bencana alam di berbagai negara.

Penelitian ini adalah *systematic literature review* yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari artikel jurnal penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. *Literature* yang digunakan yaitu yang terkait dengan topik resiliensi pada anak menghadapi bencana alam. Sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, bukan menggunakan data primer

dari pengamatan langsung. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari beberapa artikel jurnal bersumber dari *electronic database* yaitu; *Pubmed*, *Science Direct*, *Scopus*, *ProQuest*. Pencarian *literature* menggunakan metode PICO, kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “*Children*” OR “*Child*” AND “*Indicator Resilience*” AND “*Resilience*”.

Artikel jurnal penelitian yang ditemukan dengan menggunakan metode PICO dan di *screening* berdasarkan diagram alir PRISMA. Dari sembilan artikel yang terpilih menjadi sampel, dapat diidentifikasi negara tempat penelitian yaitu di Pakistan, Indonesia, Nepal, Bangladesh, Thailand, Kanada, India, dan Tiongkok. Desain penelitian artikel terbanyak menggunakan desain penelitian *qualitative* dan *mix method* sebanyak 3 artikel (33,33%), *cross sectional* sebanyak 2 artikel (22,22%), dan desain *cohort study* sebanyak 1 artikel (11,11%). Mayoritas penelitian artikel dilakukan pada tahun 2021 (33,33%). Berdasarkan indikator, dapat diidentifikasi indikator yang menjadikan anak resilien yaitu keluarga ditemukan 7 artikel (77,78%), teman ditemukan 3 artikel (33,33%), komunitas/sekolah ditemukan 4 artikel (44,44%), budaya ditemukan 5 artikel (55,56%), kemampuan sosial ditemukan 1 artikel (11,11%), dan modal sosial ditemukan 1 artikel (11,11%).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah indikator yang dapat menjadikan anak resilien menghadapi bencana alam yaitu indikator keluarga, teman, komunitas/sekolah, budaya, kemampuan sosial, dan modal sosial. Berdasarkan hasil yang diperoleh, rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan resiliensi anak dalam menghadapi bencana yaitu, perlu dilakukan promosi peningkatan resiliensi anak di sektor pendidikan, memastikan akses dan fasilitas sekolah tersedia pasca terjadi bencana alam maupun di wilayah yang masih sulit. BNPB perlu melaksanakan secara keseluruhan satuan pendidikan aman bencana (SPAB), meningkatkan dan mengevaluasi SPAB yang telah dilaksanakan, berkolaborasi dengan organisasi kemasyarakatan, dan membuat kelompok bermain tangguh bencana. Selain itu, masyarakat perlu melibatkan anak dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan. Keluarga terutama orangtua harus menjalin komunikasi yang baik serta mendidik, mendukung, dan mendampingi anak dalam segala kondisi terutama saat mengalami kesulitan. Anak juga perlu diberi haknya untuk sekolah, bermain, dan bersosialisasi bersama temannya.

ABSTRACT

Identification of Children's Resilience Indicators in Facing Natural Disasters A Systematic Literature Review

The Asia and Pacific region is the area most prone to disasters in the world, especially hydrometeorological disasters. Indonesia is one of the archipelagic countries in the Asia-Pacific region that often experiences disasters. The impact can threaten the rights and lives of children, so resilience is needed in children. Conditions that increase child resilience can come from family, peers, school, community, culture, social networks, social skills, social capital, and natural capital. The purpose of this study is to identify indicators of children's resilience to natural disasters in various countries.

This research method is a systematic literature review, using articles in electronic databases, namely Pubmed, Science Direct, Scopus, ProQuest. The literature search used the PICO method with the search keywords "Children" OR "Child" AND "Resilience Indicator" AND "Resilience". Identification of studies based on databases and registers using the PRISMA flowchart.

Nine articles were found that met the inclusion criteria and were screened. It can be identified that the country where the most research is in Canada is 2 articles (22%). Most of them use qualitative designs and mix methods (33.33%). The majority of article research will be conducted in 2021 (33.33%). The indicators that make children resilient in facing natural disasters that can be identified are mostly family indicators (77.78%).

Indicators that make children resilient in facing natural disasters that can be identified are indicators of family, friends, community/school, culture, social skills, and social capital. It is important to promote increased child resilience in the education sector, ensuring access and school facilities are available after natural disasters or in areas that are still difficult. In order to increase the resilience of children, there needs to be education for the community so that it involves children in community organization activities. Families, especially parents, must establish good communication and educate, support and accompany children in all conditions, especially when experiencing difficulties. Children also need to be given the right to go to school, play and socialize with their friends.

Keywords: resilience, children, natural disasters, systematic literature review

ABSTRAK

Identifikasi Indikator Resiliensi Anak Dalam Menghadapi Bencana Alam *A Systematic Literature Review*

Kawasan Asia dan Pasifik merupakan kawasan yang paling rawan terhadap bencana di dunia, terutama bencana hidrometeorologi. Indonesia adalah salah satu negara kepulauan di kawasan asia-pasifik yang sering mengalami bencana. Dampaknya dapat mengancam hak dan kehidupan anak, maka diperlukan resiliensi pada anak. Kondisi yang meningkatkan resiliensi anak dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, sekolah, masyarakat, budaya, jaringan sosial, kemampuan sosial, modal sosial, dan modal alam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi indikator resiliensi anak menghadapi bencana alam di berbagai negara.

Metode penelitian ini adalah *systematic literature review*, menggunakan artikel pada *electronic database* yaitu *Pubmed*, *Science Direct*, *Scopus*, *ProQuest*. Pencarian *literature* menggunakan metode PICO dengan kata kunci pencarian adalah “*Children*” OR “*Child*” AND “*Indicator Resilience*” AND “*Resilience*”. Identifikasi studi berdasarkan *database* dan *register* menggunakan diagram alir PRISMA.

Ditemukan sembilan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan telah di *screening*. Dapat diidentifikasi negara tempat penelitian terbanyak di Kanada yaitu 2 artikel (22%). Sebagian besar menggunakan desain *qualitative* dan *mix method* (33,33%). Mayoritas penelitian artikel dilakukan pada tahun 2021 (33,33%). Indikator yang menjadikan anak resilien menghadapi bencana alam yang dapat diidentifikasi yaitu terbanyak pada indikator keluarga (77,78%).

Indikator yang menjadikan anak resilien menghadapi bencana alam yang dapat diidentifikasi yaitu indikator keluarga, teman, komunitas/sekolah, budaya, kemampuan sosial, dan modal sosial. Penting melakukan promosi peningkatan resiliensi anak di sektor pendidikan, memastikan akses dan fasilitas sekolah tersedia pasca terjadi bencana alam maupun di wilayah yang masih sulit. Untuk dapat meningkatkan resiliensi anak, perlu ada pendidikan kepada masyarakat agar melibatkan anak dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan. Keluarga terutama orangtua harus menjalin komunikasi yang baik serta mendidik, mendukung, dan mendampingi anak dalam segala kondisi terutama saat mengalami kesulitan. Anak juga perlu diberi haknya untuk sekolah, bermain, dan bersosialisasi bersama temannya.

Kata Kunci: resiliensi, anak, bencana alam, *systematic literature review*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINILITAS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
RINGKASAN	xi
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN ARTI LAMBANG.....	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bencana Alam	11
2.1.1 Definisi Bencana Alam	11
2.1.2 Klasifikasi Bencana Alam.....	12
2.1.3 Dampak Bencana Alam.....	13
2.1.4 Dampak Kesehatan Akibat Bencana Alam	13

2.1.5	Siklus Penanggulangan Bencana/Management Bencana Alam	15
2.2	Resiliensi Anak Menghadapi Bencana Alam.....	18
2.3	Indikator Resiliensi Anak.....	18
2.3.1	Faktor Kesehatan Jiwa	19
2.3.2	Faktor Rohani (Percaya Pada Dukungan Agama)	21
2.3.3	Faktor Kesehatan Fisik (Kondisis Fisik dan Genetik)	22
2.3.4	Faktor Perilaku Sosial	22
2.3.5	Faktor Lingkungan dan Ekologi Fisik.....	26
2.4	<i>Systematic Literature Review</i>	26
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL		
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	28
 BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	30
4.2	Waktu Penelitian	30
4.3	Sumber Data.....	30
4.4	Metode Pengumpulan Data	31
4.5	Kerangka Operasional Penelitian.....	32
4.6	Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.7	Kerangka dan Kata Kunci <i>Population, Intervention, Comparator, Outcome (PICO)</i>	33
4.7.1	<i>Breakdown</i> Pertanyaan (<i>Search String</i>)	33
4.7.2	<i>Keyword Development</i>	33
4.7.3	<i>List of Select Database</i>	34
4.8	Variabel Penelitian	34
4.9	Diagram Alir PRISMA	35
 BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA		
1.1	Identifikasi Variabel Berdasarkan Faktor Perilaku Sosial Yang Menjadikan Anak Resilien Menghadapi Bencana Alam	36
5.1.1	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Negara Tempat Penelitian.....	36
5.1.2	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Desain Studi Penelitian.....	37
5.1.3	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi.....	38
5.2	Sintesis Data Artikel	39

5.3	Identifikasi Indikator Faktor Perilaku Sosial Yang Menjadikan Anak Resilien Menghadapi Bencana Alam	51
5.4	Identifikasi Indikator Faktor Lingkungan dan Ekologi Yang Menjadikan Anak Resilien Menghadapi Bencana Alam	52
 BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Faktor Perilaku Sosial Menjadikan Anak Resilien Menghadapi Bencana Alam	53
6.1.1	Indikator Keluarga	53
6.1.2	Indikator Teman.....	56
6.1.3	Indikator Komunitas/Sekolah.....	59
6.1.4	Indikator Budaya.....	60
6.1.5	Indikator Kemampuan Sosial.....	62
6.1.6	Indikator Modal Sosial.....	64
 BAB 7 PENUTUP		
7.2	Kesimpulan	66
7.3	Saran.....	66
 Daftar Pustaka.....		69
Lampiran		78

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	<i>Breakdown</i> Pertanyaan (<i>Search String</i>) Berdasarkan PICO	33
Tabel 4.2	<i>Keywords Development</i>	33
Tabel 4.3	<i>List of Select Database</i>	34
Tabel 4.4	Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran.....	34
Tabel 5.1	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Desain Studi Penelitian	37
Tabel 5.2	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi.....	38
Tabel 5.3	Deskripsi Singkat Artikel Yang Diambil Sampel Penelitian Berdasarkan Hasil <i>Screening</i>	39
Tabel 5.4	Indikator Berdasarkan Faktor Perilaku Sosial Yang Menjadikan Anak Resilien.....	51

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Angka Kematian Akibat Bencana Alam Secara Global	3
Gambar 1.2	Peta Rangkaian Lempeng Tektonik.....	4
Gambar 2.1	Siklus Penanggulangan Bencana Alam	15
Gambar 2.2	<i>The Tsunami's Affect Children's Resilience</i>	19
Gambar 3.1	Kerangka Konsep <i>Child Resilience Indicator in Disasters</i> (CRID)..	28
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	32
Gambar 4.2	Diagram Alir PRISMA.....	35
Gambar 5.1	Karakteristik Artikel Jurnal Berdasarkan Negara Tempat Penelitian.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal Artikel Penelitian.....	78
--------------------------------	----

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Singkatan

BNPB	= Badan Nasional Penanggulangan Bencana
CRID	= <i>Children Resilience In Disasters</i>
IFRC	= <i>International Federation of Red Cross</i>
IRP	= <i>International Resilience Project</i>
NCTSN	= <i>The National Chil Traumatic Stress Network</i>
PICO	= <i>Population, Intervention, Comparator, Outcome</i>
PRB	= Pengurangan Risiko Bencana
PRISMA	= <i>Preferred Reporting Items for Systematics Reviews</i>
PTSD	= <i>Post Traumatic Stress Disorder</i>
SDGs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
UNFPA	= <i>United Nations Population Fund</i>
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
UNISDR	= <i>United Nations International Strategy for Disaster Reduction</i>
USGS	= <i>United States Geological Survey</i>
SPAB	= Satuan Pendidikan Aman Bencana